

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif (*causal comparative research*) yaitu tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Keunggulan dari penelitian kausal komparatif adalah memungkinkan peneliti untuk meneliti sejumlah variabel yang tidak bisa diteliti secara eksperimen serta memudahkan dalam identifikasi variabel (Mudrajat Kuncoro, 2013,p.277). Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka atau scoring. Data data yang tersebut lalu kemudian di analisis dan diolah ke dalam bentuk analisis statistik untuk menguji hipotesis yang menjelaskan hubungan antar variabel independen (variabel bebas) yaitu Kompensasi (X1),Lingkungan Kerja (X2) terhadap *Turnover Intention* (Y).

#### **3.2 Sumber Data**

##### **3.2.1 Data Primer**

Menurut Anwar Sanusi (2012,p.103) data primer adalah data yang pertamakali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data primer adalah data langsung dari responden yaitu dengan cara komunikasi dengan responden. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari RS. Mutiara Bunda Unit II Tulang Bawang dengan memberikan kuisioner kepada karyawan dan melakukan wawancara langsung pada karyawan.

### **3.2.2 Data Sekunder**

Studi dokumentasi yaitu dengan dikumpulkan dan dipelajari melalui buku-buku, dokumentasi mengenai kepuasan kerja dan media internet yang berubungan dengan masalah penelitian data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu jumlah karyawan dan tingkat keluar-masuk karyawan RS. Mutiara Bunda Unit II Tulang Bawang

## **3.3 Metode Pengumpulan Data**

### **3.3.1 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**

Menurut Sugiyono (2018) metode pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan, serta informasi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dan data yang diperoleh melalui studi kepustakaan adalah informasi yang telah ditemukan oleh para ahli sehingga relevan dengan pembahasan yang sedang diteliti.

### **3.3.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

Metode ini dilakukan dengan cara turun secara langsung kelapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara:

1. Wawancara

Sugiyono (2018) Menjelaskan bahwa wawancara dengan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (tatap muka) untuk mendapatkan informasi

secara lisan dengan mendapatkan data tujuan yang dapat menjelaskan masalah penelitian. Dalam metode ini dilakukan melalui Tanya jawab secara langsung dengan pihak kepala koordinator. Tujuan wawancara ini adalah untuk mengidentifikasi masalah dan mendukung teknik kuesioner serta mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian seperti data jumlah pegawai yang digunakan untuk populasi dan sampel penelitian.

## 2. Kuesioner

Menurut sugiyono (2018) kuesioner yaitu metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

**Tabel 3.1 Skala Likert**

<b>Penilaian</b>	<b>Skor</b>
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup setuju (CS)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono(2017)

Skala Pengukuran Likert adalah proses pengolahan data, untuk menghitung masing-masing indikator, maka digunakan skala likert. Dimana ditentukan item-item yang relevan dengan apa yang ingin diketahui, kemudian responden diminta untuk memberikan jawaban-jawaban yang paling sesuai dengan pendapatnya. Pengukuran skala likert ini dilakukan dengan pembagian:

### **3.4 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono:2017). Populasi dalam penelitian ini adalah Bidan, Perawat (Klinis) dan *cleaning service*, Satpam (Non Klinis) Di Rumah Sakit Mutiara Bunda Unit II Tulang Bawang dengan jumlah 103 karyawan.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Variabel merupakan atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lain atau satu objek dengan objek lainnya (Sugiyono2014,p.38). Penelitain ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

#### 1) Variabel independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah Kompensasi (X1), Lingkungan Kerja (X2).

#### 2) Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut variabel output, kriteria, konsikuen. Dalam penelitian ini variabel yang terikat adalah *Turnover Intention* (Y).

### **3.6 Defenisi Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2017) variabel penelitian suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

**Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi Konsep	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
<b>Kompensasi (X1)</b>	Menurut Sofyandi (2013: 159) Kompensasi merupakan sesuatu bentuk biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan dengan harapan bahwa perusahaan akan memperoleh imbalan dalam bentuk prestasi kerja dari karyawannya.	Kompensasi ditinjau dari sudut individu karyawan adalah segala sesuatu yang diterima karyawan sebagai balas jasa atas kontribusi tenaga dan pikiran yang telah disumbangkan pada organisasi. Sedangkan dari sudut organisasi perusahaan, kompensasi adalah segala sesuatu yang telah diberikan kepada karyawan sebagai balas jasa atas kontribusi tenaga dan pikiran yang telah mereka sumbangkan kepada organisasi dimana mereka bekerja.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gaji yang adil</li> <li>2. Insentif yang sesuai</li> <li>3. Tunjangan yang sesuai dengan harapan</li> </ol> Fasilitas yang memadai	Likert
	Sedarmayati (2017),	Lingkunga kerja adalah segala	a. Penerangan	

<p><b>Lingkungan Kerja (X2)</b></p>	<p>lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang di hadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.</p>	<p>sesuatu yang ada disekitar karyawan pada saat bekerja baik berupa fisik maupun nonfisik yang dapat mempengaruhi karyawan saat bekerja. Jika lingkungan kerja kondusif maka karyawan bisa aman, nyaman dan jika lingkungan kerja tidak mendukung maka karyawan tidak bisa aman dan nyaman.</p>	<p>b. Suhu Udara c. Suara Bising d. Penggunaan Warna e. Ruang Gerang f. Kemampuan Bekerja g. hubungan pegawai</p>	<p>Likert</p>
<p><b>Turnover Intention (Y)</b></p>	<p>Harnoto (2002: 2) menyatakan bahwa <i>Turnover Intention</i> adalah kadar atau intensitas dari keinginan untuk keluar dari perusahaan.</p>	<p><i>Turnover Intention</i> merupakan keinginan seorang karyawan untuk keluar atau mengundurkan diri dari pekerjaan mereka. <i>Turnover Intention</i> merupakan hasil evaluasi individu tentang kelanjutan hubungan kerja mereka dengan perusahaan yang belum diwujudkan dalam tindakan keluar dari perusahaan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memikirkan untuk keluar (<i>Thinking of Quitting</i>).</li> <li>2. Pencarian alternatif pekerjaan (<i>Intention to search for alternatives</i>)</li> <li>3. Niat untuk keluar (<i>Intention to quit</i>)</li> </ol>	<p>Likert</p>

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013: 177), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas digunakan untuk menguji tingkat kesahihan instrument masing-masing variabel. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang akan diteliti secara tepat. Berikut ini merupakan rumus Korelasi

$$Product\ Momen : r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Korelasi *product moment*

XY = Skor pernyataan dikalikan skor

X = Skor pernyataan

N = Jumlah responden *pretest*

Y = Skor total seluruh pernyataan

Kriteria uji validitas instrumen ini adalah Menentukan nilai probabilitas (sig) pada nilai  $\alpha$  sebesar 0,05 (5%)

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

### 3.7.2 Uji Realibilitas

Menurut Sugiyono (2018:132) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama, fungsi dari uji reabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuisisioner (angket) tersebut. Alat ukur dikatakan realibel apabila jawabannya konsisten dari waktu ke waktu. Uji reabilitas

menggunakan rumus *Alpha cronbach* Uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *cronbach alpha*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyak pertanyaan

$\sigma_i^2$  = varians kuartil item

$\sigma_t^2$  = varians total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi

**Tabel 3.3**

**Inteprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi**

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

Pengujian regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model dari penelitian yang memenuhi syarat-syarat lolos dari asumsi klasik. Syarat-syarat yang harus di penuhi adalah data tersebut harus terdistribusikan secara normal tidak mengandung multikolinearitas, dan lieritas. Sebelum



melakukan pengujian regresi linier berganda perlu dilakukan dahulu pengujian asumsi klasik, yang terdiri dari:

### 3.8.1 Uji Linieritas

Uji Linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah 2 variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *anova table*.

Kriteria pengambilan keputusan

1. Jika probabilitas (sig)  $< 0,05$  (*alpha*) maka  $H_0$  ditolak  
Jika probabilitas (sig)  $> 0,05$  (*alpha*) maka  $H_0$  diterima.
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.  
Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

### 3.8.2 Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah didalam model analisis regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam regresi dapat dilihat dari: (1) *tolerance value*, (2) nilai *variance inflation factor* (VIF). Model regresi yang bebas multikolinieritas adalah yang nilai tolerance diatas 0,01 atau di bawah 10

Kriteria Pengambilan Keputusan :

Jika  $VIF < 10$  atau tolerance  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.

### 3.9 Metode Analisis Data

#### 3.9.1 Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Dengan demikian regresi linier berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

$Y = Turnover Intention$

$a = \text{Konstan}$

$X_1 = \text{Kompensasi}$

$X_2 = \text{Lingkungan kerja}$

$b_1, b_2 = \text{Koefisien Regresi}$

### 3.10 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan menggunakan uji t dan uji F. Berikut penjelasan dari masing-masing data :

#### 3.10.1 Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel-variabel bebas dapat menerangkan dengan baik variabel bebas. Jika  $R^2$  mendekati satu, maka variabel bebas yang dipakai dapat menerangkan dengan baik variabel tidak bebasnya.

#### 3.10.2 Uji Secara Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, p.2011). Pengujian secara parsial (uji t) ini dilakukan dengan membandingkan antara tingkat signifikan t dari hasil pengujian

dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Hipotesis di uji dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0.05.

1. Jika nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka secara parsial variable independen berpengaruh terhadap variable dependen.
2. Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka secara parsial variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

### **3.10.3 Uji Secara Simultan (Uji F)**

Menurut Ghozali (2018,p.98) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel independen dan variabel bebas yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau varibel terikat. Untuk menuji hipotesis ini digunakan statistik F dengan rumus sebagai berikut :

1. Jika nilai F lebih besar dari 4 maka  $H_0$  ditolak pada derajat kepercayaan 5% dengan kata lain kita menerima hipotesis *alternatife*, yang menyatakan bahwa semua variabel indenden secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Menbandingkan nilai F hasil dengan F menurut tabel. Bila nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.